

PAPER NAME

JURNAL RISKIL A.pdf

AUTHOR

Riskil Aminah

WORD COUNT

4903 Words

CHARACTER COUNT

31313 Characters

PAGE COUNT

15 Pages

FILE SIZE

960.1KB

SUBMISSION DATE

Sep 2, 2024 5:09 PM GMT+7

REPORT DATE

Sep 2, 2024 5:10 PM GMT+7

● 25% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 25% Publications database
- Crossref database

● Excluded from Similarity Report

- Internet database
- Crossref Posted Content database
- Bibliographic material
- Cited material
- Small Matches (Less than 10 words)

3
PENGARUH ARUS KAS, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
PADA SEKTOR PARIWISATA YANG
TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA

Riskil Aminah
aminariskil@gmail.com
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Lita Permata Sari
litapermatasari@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

Minullah
minullah@unars.ac.id
Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

ABSTRACT

45
Tourism Sector Companies are activities that have an important role in the economy, which is one of the sectors that represents a source of state income. Tourism can be developed as a source of income, either as regional income in general or for the surrounding community in particular. The aim of this research is to determine the significance of the influence of cash flow, capital structure and company size on share prices through profitability. This research uses descriptive and quantitative research. The population in this study were 50 Tourism sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2023 period. The sampling technique in this study used the Purposive Sampling technique. Data analysis and hypothesis testing in this research used the Structural Equation Model - Partial Least Square (PLS-SEM). 41

The results of the direct influence hypothesis test using the Smart PLS 3.0 application, show that cash flow has a positive but not significant effect on profitability, capital structure has a positive but not significant effect on profitability, company size has a negative but significant positive effect on profitability, cash flow has a negative but not significant effect on share prices, Capital structure has a significant positive effect on share prices, Company size has a positive but not significant effect on share prices, Profitability has a positive but not significant effect on share prices, Cash flow on share prices through Profitability has a positive but not significant effect, Capital structure on Share prices through Profitability have a positive but not significant effect. Company size on share prices through Profitability has a negative but not significant effect. 44 7 4 48

Keywords: Cash flow, Capital structure, Company size, Profitability, Share price.

I. PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat dan perusahaan perlu bersaing untuk mencapai tujuan bisnisnya. Salah satu tujuan

perusahaan ialah untuk meningkatkan kekayaan dan keuntungan para pemegang saham perusahaan. Agar tercapainya tujuan organisasi memerlukan banyak perencanaan dan

pengambilan keputusan. Sangat penting juga bagi manajer untuk memantau seluruh aktivitas di dalam perusahaan untuk memastikan tidak ada aktivitas penipuan atau penyelewengan yang dapat menimbulkan risiko bagi perusahaan. Sartono (2018:6) menyatakan bahwa “Manajemen keuangan adalah sistem manajemen yang baik yang dapat dikaitkan dengan pengalokasian dana secara efektif keberbagai bentuk investasi dan menyusun untuk mendanai investasi dan pembelajaran secara efisien”.

Manajemen keuangan memegang peranan penting dalam menjalankan suatu bisnis, bisnis harus terus memantau arus kas masuk dan keluar perusahaan, untuk menghindari pengeluaran yang berlebihan. Perusahaan memerlukan tim atau divisi manajemen keuangan. Margareta (2014:6) menjelaskan “Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan biaya, guna mencapai pengambilan keputusan yang maksimal dalam memimpin perusahaan agar menuju perkembangan yang signifikan”.

Menurut Aziz (2015:80) “Harga saham diartikan sebagai harga pasar yang sebenarnya, atau pasar yang sedang berlangsung, jika pasar ditutup maka harga pasar merupakan harga penutupnya”. Sedangkan menurut Sartono (2018:26) “Harga saham merupakan harga yang ditampilkan dibursa efek pada waktu tertentu yang ditetapkan oleh pelaku pasar yaitu penawaran dan permintaan pasar”.

Fahmi (2015:116) menyatakan “Rasio profitabilitas ialah menunjukkan suatu keberhasilan

perusahaan menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio Profitabilitas maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba”. Oleh karena itu, peneliti meyakini bahwa rasio Profitabilitas merupakan alat untuk mengukur keberhasilan perolehan laba suatu perusahaan yang berkaitan dengan penjualan, aset dan investasi.

Arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan perusahaan. Arus kas ialah ukuran arus kas masuk dan arus kas keluar selama periode yang terkait dengan tanggung jawab manajemen untuk mengelola dana dari aktivitas operasi, perbendaharaan dan investasi perusahaan. Menurut Kariyoto (2017:178) mengungkapkan bahwa “Arus kas ialah suatu analisis dari semua perubahan yang memengaruhi kas, dalam kategori pengoperasian, investasi dan keuangan”. Dari beberapa definisi diatas, kita dapat menyimpulkan bahwa Arus kas dapat diartikan sebagai faktor yang mencakup perubahan posisi nilai sekarang akibat aktivitas operasional, investasi dan pendanaan perusahaan, serta memberikan informasi mengenai Arus kas masuk dan Arus kas keluar perusahaan.

Sulindiawati *et.al.* (2018:12) berpendapat bahwa Struktur modal merupakan keseimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Mengenai Struktur modal dapat membantu investor menyeimbangkan risiko dan ekuitas perusahaan. Struktur modal menunjukkan proporsi hutang yang digunakan untuk membiayai investasi. Sehingga dengan mengetahui struktur modal dapat

menyeimbangkan risiko perusahaan dan pengembalian investasi.

Ukuran perusahaan adalah ukuran total aset suatu bisnis atau organisasi yang menggabungkan dan mengatur berbagai sumber daya untuk tujuan memproduksi barang dan jasa untuk dijual. Halim (2015:93) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan adalah suatu nilai yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan diukur berdasarkan penjualan, total aset, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar kemungkinannya untuk memanfaatkan modal asing”.

Sektor pariwisata mempunyai peranan penting sebagai sumber penerimaan devisa negara dan dapat mendorong pertumbuhan perekonomian nasional, terutama melalui pengurangan pengangguran dan peningkatan produktivitas nasional. Pembangunan pariwisata mempunyai tujuan akhir untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan daerah.

Pada tanggal 31 Desember 2020 PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk jumlah aset perusahaan adalah sebesar Rp.2.277.220.195.897 karena adanya COVID-19 perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp.1.913.272.868.484. dibandingkan pada tahun sebelumnya pada tanggal 31 desember 2019 jumlah aset yaitu sebesar Rp.4.190.493.064.381. Jadi perusahaan PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk mengalami penurunan jumlah aset sebesar 45,66%. Akhirnya pada tahun 2022 perusahaan sektor pariwisata mengalami peningkatan

jumlah aset kembali dikarenakan kembalinya wisatawan yang berkunjung untuk berlibur. Sumber : www.idx.co.id. Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia ialah pihak yang menyediakan dan menyelenggarakan sistem penawaran jual beli dari pihak-pihak yang ingin memperdagangkan di Bursa Efek tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti memilih judul “Pengaruh Arus kas, Struktur modal dan Ukuran perusahaan terhadap Harga saham dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening pada sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan yaitu mengacu pada semua aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan, pengadaan dan pengalokasian dana untuk memaksimalkan efisiensi aktivitas operasional perusahaan. Menurut Sutrisno (2017:3) “Manajemen keuangan mencakup seluruh aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan pengeluaran yang terdiri dari tiga bidang usaha”. Adalah sebagai berikut:

- 1) Usaha untuk mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah.
- 2) Upaya untuk memanfaatkan data tersebut secara efisien.
- 3) Serta alokasi dana yang lebih efisien untuk kegiatan usaha.

Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Horne dan Wachowicz (2012:3) terdapat 3 macam fungsi manajemen keuangan yaitu:

- 1) Keputusan Investasi
- 2) Keputusan Pendanaan
- 3) Keputusan Manajemen Aset

Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan manajemen keuangan tentunya mempunyai tujuan atau sasaran yang harus dicapai oleh perusahaan guna dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat. Manajer harus memiliki tujuan dalam mengatur manajemen keuangan perusahaan agar tercapainya sebuah tujuan. Horne dan Wichowiz (2012:4) menyatakan bahwa “Tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan”.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi dan merupakan ringkasan dari seluruh transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku suatu perusahaan. Laporan keuangan disiapkan oleh manajemen dan departemen akuntansi yang bertanggung jawab kepada perusahaan. Menurut Irfani (2020:9) “Laporan keuangan adalah alat untuk mencatat proses akuntansi perusahaan untuk menginformasikan kepada pihak yang berkepentingan tentang data dan aktivitas keuangan perusahaan”.

Tujuan Laporan Keuangan

Hataruk (2017:10) menyatakan Tujuan laporan keuangan ialah menyediakan informasi tentang posisi keuangan dan kinerja serta perubahan posisi keuangan perusahaan yang berguna bagi sejumlah pengguna

ekonomi dalam mengambil keputusan”. Berdasarkan tujuan laporan keuangan di atas dapat dipahami bahwa dengan adanya penyusunan laporan keuangan maka setiap perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh, sehingga keuangan perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien.

Jenis – jenis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2019:4) secara umum terdiri dari 5 macam jenis laporan keuangan, yaitu:

- 1) Neraca (*Blance sheet*)
- 2) Laporan Laba rugi (*income statement*)
- 3) Laporan perubahan Modal/Ekuitas
- 4) Laporan Arus kas (*statement pf cash flows*)
- 5) Catatan atas Laporan Keuangan (*note to the financial statement*)

Arus kas

Kariyoto (2017:178) berpendapat bahwa “Arus kas merupakan analisis seluruh perubahan yang mempengaruhi kas dalam kategori operasi, investasi dan pendanaan perusahaan.

Harahap (2015:259) mengemukakan bahwa perhitungan arus kas dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Total Arus Kas} = \text{Total Arus kas operasi} + \text{Total Arus kas pendanaan} + \text{Total Arus kas investasi}.$$

Keterangan :

Total Arus kas aktivitas operasi : Mengacu pada dana yang mengalir masuk ataupun keluarnya kegiatan sehari-hari operasional perusahaan.

Total Arus kas aktivitas pendanaan :
 Mengacu pada uang yang mengalir masuk dan keluar dari sumber bisnis pembiayaan.

Total Arus kas aktivitas investasi :
 Mengacu pada modal perusahaan yang digunakan untuk membeli aset atau berinvestasi dalam usaha bisnis baru.

Struktur modal

Arifin (2018:69) “Struktur modal adalah sumber dana jangka panjang yang tertanam didalam perusahaan dengan jangka waktu lebih dari satu tahun”.

Terdapat beberapa ketentuan yang dapat dijadikan acuan/pedoman dalam mengukur struktur modal. Kasmir (2019:158) mengemukakan bahwa analisis Struktur modal dapat diukur dengan berbagai ukuran, Adapun rumus yang digunakan untuk penelitian ini yaitu:

$$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

Keterangan:

Total Utang : Seluruh kewajiban yang harus dibayarkan secara tunai ke pihak lain dalam waktu tertentu.

Total Ekuitas : Total aktiva suatu perusahaan setelah dikurangi seluruh kewajiban.

Ukuran perusahaan

Jogiyanto (2016:14) menyatakan **Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat diukur dengan total aset atau besarnya harta yang**

dimiliki oleh perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset tersebut”.

Ukuran perusahaan dapat diukur dengan Logaritma natural (Ln) dari total aset perusahaan. Besarnya total aset disetiap masing-masing perusahaan berbeda-beda bahkan mempunyai selisih yang besar, sehingga dapat menyebabkan nilai yang besar. Adapun rumus untuk menghitung Ukuran perusahaan menurut Jogiyanto (2016:282) yaitu:

$$Size = Ln (Total Aktiva)$$

Keterangan:

Ln : Logaritma natural

Total Aktiva : Aset lancar ditambah aset tidak lancar.

Profitabilitas

Kasmir (2019:196) mengemukakan bahwa “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

Sartono (2018:124) menyatakan “Return On Equity merupakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan mendapatkan laba yang tersedia bagi pemegang saham, rasio ini juga tergantung pada tingkat besar kecilnya utang perusahaan, jika utang perusahaan besar maka rasio ini juga akan semakin besar”. Rumus yang digunakan untuk penelitian ini dengan ukuran ROE:

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$$

Keterangan:

Laba bersih : Jumlah laba bersih yang diperoleh perusahaan selama

satu periode setelah dikurangi pajak penghasilan.

memperhitungkan harga saham tertinggi dan terendah pada tahun berjalan”.

Total Ekuitas : Total aktiva suatu perusahaan setelah dikurangi seluruh kewajiban.

Harga saham

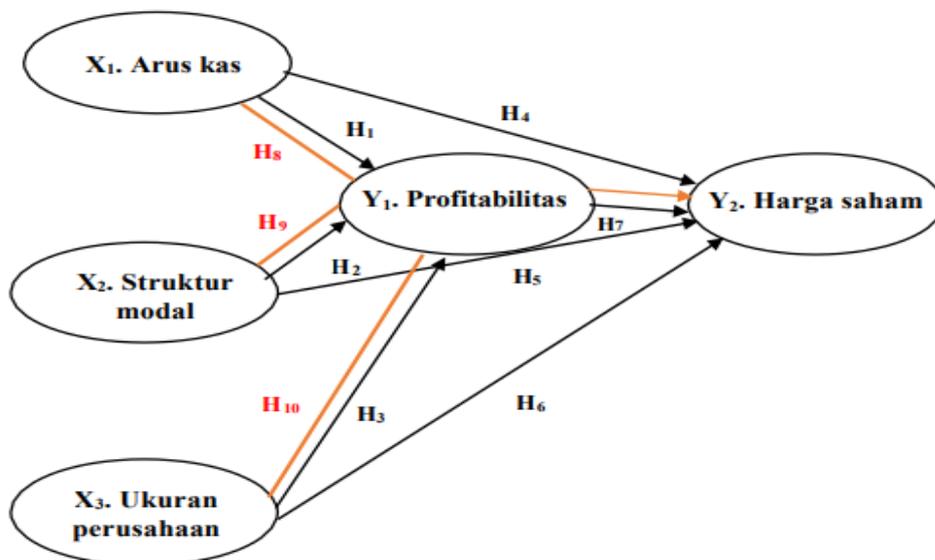
Jogiyanto (2016:8) berpendapat harga saham merupakan harga atas suatu saham yang sedang berlangsung di bursa pada saat waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh pelaku pasar, permintaan dan penawaran saham yang berkaitan dipasar modal”.

Menurut Widioatmojo (2008:102) ”Harga penutupan saham pada akhir periode sebelum pemecahan dapat digunakan untuk menentukan harga saham, untuk perusahaan publik. Harga saham dapat dilihat pada laporan tahunan. Harga saham merupakan harga saham yang beredar di pasar tanpa

Kerangka konseptual

Sugiyono (2017:128) “Kerangka konseptual merupakan suatu hubungan secara baik antara variabel independen dan variabel dependen”. Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan guna menganalisis dari beberapa variabel independen dan dependen. Kerangka konseptual di dalam penelitian ini : Arus kas (X1), Struktur modal (X2), dan Ukuran perusahaan (X3) sebagai variabel bebas, Profitabilitas (Y1) sebagai variabel intervening dan Harga saham (Y2) sebagai variabel terikat. Berikut gambar kerangka konseptual dari penelitian yang bisa dilihat pada gambar 1 berikut:

Gambar 1
Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H₁ : Arus kas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas;
- H₂ : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas;
- H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas;
- H₄ : Arus kas berpengaruh signifikan terhadap Harga saham;
- H₅ : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Harga saham;
- H₆ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham;
- H₇ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga saham;
- H₈ : Arus kas berpengaruh signifikan terhadap Harga saham melalui Profitabilitas;
- H₉ : Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap Harga saham melalui Profitabilitas;
- H₁₀ : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham melalui Profitabilitas.

III. PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Sugiyono (2019:2) berpendapat bahwa “Rancangan penelitian merupakan rancangan dari suatu penelitian yang dapat dijadikan pedoman dalam melakukan penelitian”. Dari penyusunan penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data kemudian diolah dengan menentukan Arus kas, Struktur modal, Ukuran perusahaan terhadap Harga saham dengan Profitabilitas sebagai variabel intervening pada sektor pariwisata

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif, yang dimana metode ini bertujuan untuk menemukan fakta dari fenomena tentang suatu keadaan secara objektif yang dimulai dari pengumpulan data, menganalisa data serta menampilkan hasil dari penelitian. Sujarweni (2015:16) berpendapat bahwa “Metode penelitian menguraikan rencana penelitian yang memuat prosedur atau langkah-langkah yang harus dilakukan waktu penelitian, sumber data, dan cara memperoleh data serta menganalisa data”. Metode kuantitatif yaitu metode yang banyak menggunakan angka, dengan mengumpulkan data terkait kasus fenomena pariwisata yang digunakan oleh penelitian tersebut.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan secara tidak langsung, melainkan dapat mengumpulkan data-data dari perusahaan manufaktur sub sektor pariwisata yang terdaftar di (BEI) Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2023.

Waktu penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu dari bulan Mei sampai bulan Juli 2024.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2019:80) berpendapat bahwa “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang digunakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian peneliti menarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah 50 data perusahaan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2023.

Sampel termasuk bagian dari populasi yang mempunyai sifat dan karakteristik yang sama, yang dapat diteliti oleh peneliti. Sugiyono (2019:81) mengemukakan bahwa "Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh poulasi tersebut". Sampel ini dapat diambil dengan cara tertentu, penelitian ini teknik pengambilan sempel yang digunakan dengan teknik purposive sampling.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dalam penelitian, untuk memperoleh atau mengambil data dari sumber penelitian untuk diolah dan dijadikan bahan oleh peneliti. Sumber yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari data laporan keuangan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pariwisata. Data laporan keuangan tersebut sudah tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Arus kas (X1), Struktur modal (X2), Ukuran perusahaan (X3) Profitabilitas (Y1) dan Harga saham (Y2) pada perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id pada periode 2020-2023. Selanjutnya

laporan keuangan tersebut diolah menggunakan alat ukur variabel yang telah ditentukan. Setelah data diolah, data tersebut diuji menggunakan program aplikasi Smart PLS 3.0 guna mendapatkan hasil analisis data dalam penelitian ini.

22 Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas yaitu bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas pat dilakukan dengan melihat nilai *Collinerity Statistics* (VIP) pada "*Inner VIP Values*". Hasil analisis Smart PLS 3.0.

Pada aplikasi Smart PLS dikatakan tidak terjadi pelanggaran asumsi klasik "Multikolinieritas" apabila nilai VIF (*varians inflation factor*) $\leq 5,00$, namun apabila nilai VIF $\geq 5,00$ maka melanggar asumsi klasik multikolinieritas atau variabel bebas saling mempengaruhi (angka berwarna merah).

Uji normalitas

Uji normalitas yaitu uji untuk dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing data penelitian tiap variabel berdistribusi normal atau tidak, bisa dikatakan dalam artian data tidak menjauhi nilai tengah (median) yang berakibat pada penyimpangan (standart deviaton) yang tinggi. Dikatakan tidak melanggar asumsi normalitas apabila pada nilai Skewness apabila berada pada rentang -2,58 sampai 2,58.

Uji koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi/*inner model* yaitu untuk menguji antara konstruk eksogen dan endogen yang sudah dihipotesakan. Uji ini dapat

diketahui³⁶ dengan melihat nilai *R-Square Adjusted* untuk variabel dependen, yang dapat menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

- a. Variabel Arus kas (X1), Struktur modal (X2) dan Ukuran perusahaan (X3) mempengaruhi Profitabilitas (Y1) sebesar 0,144 (14,4%) dengan pengaruh rendah tapi pasti, sedangkan sisanya 85,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.
- b. Variabel Arus kas (X1), Struktur modal (X2) dan Ukuran perusahaan (X3) mempengaruhi Harga saham (Y2) sebesar 0,689 (68,9%) dengan pengaruh tinggi, sedangkan sisanya 31,1%⁴⁹ dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.

Analisis Persamaan Struktural (Inner Model)

Inner model bertujuan untuk mengetahui serta menguji hubungan antara konstruk eksogen dan endogen yang telah dihipotesiskan.

a. Persamaan Struktural (Inner Model)

Profitabilitas (Y₁)
 $Y_1 = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$
 $= 0,109X_1 + 0,216X_2 - 0,463X_3$

Harga saham (Y₂)
 $Y_2 = \beta_4 X_1 + \beta_5 X_2 + \beta_6 X_3$
 $= -0,053X_1 + 0,815X_2 + 0,066X_3$

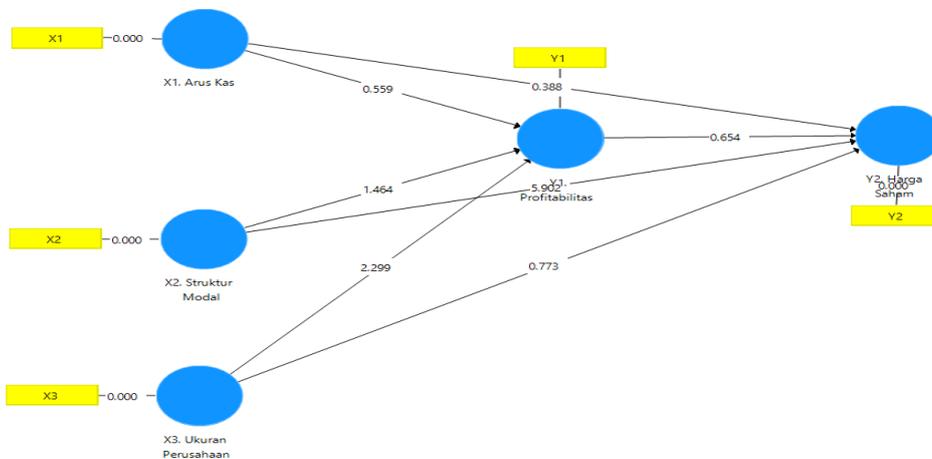
Harga Saham (Y₂)
 $Y_2 = \beta_7 Y_1$
 $= 0,094Y_1$

b. Persamaan Struktural (Inner Model) dengan menggunakan Variabel Intervening

$$Y_2 = (\beta_8 X_1 + Y_1) + (\beta_9 X_2 + Y_1) + (\beta_{10} X_3 + Y_1)$$

$$= (0,010X_1 + Y_1) + (0,020X_2 + Y_1) + (-0,043X_3 + Y_1)$$

Gambar 3
Hasil Uji Model Struktural PLS



Sumber : Lampiran 8, Tahun 2024

Berdasarkan Gambar 3 diatas, hasil uji hipotesis menggunakan Smart PLS disajikan dalam Tabel 10 Uji Hipoteisis penelitian seperti berikut:

Tabel 10
Uji Hipotesis Penelitian

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV)	P Values
X ₁ . Arus kas -> Y ₁ . Profitabilitas	0.109	0.106	0.194	0.559	0.577
X ₁ . Arus kas -> Y ₂ . Harga saham	-0.053	-0.064	0.138	0.388	0.698
X ₂ . Struktur modal -> Y ₁ . Profitabilitas	0.216	0.208	0.148	1.464	0.144
X ₂ . Struktur modal -> Y ₂ . Harga saham	0.815	0.801	0.138	5.902	0.000
X ₃ . Ukuran perusahaan -> Y ₁ . Profitabilitas	-0.463	-0.473	0.201	2.299	0.022
X ₃ . Ukuran perusahaan -> Y ₂ . Harga saham	0.066	0.074	0.086	0.773	0.440
Y ₁ . Profitabilitas -> Y ₂ . Harga saham	0.094	0.104	0.143	0.654	0.513

Sumber : Lampiran 8, Tahun 2024

Pembahasan

1. Pengaruh Arus kas Terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis pertama dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu positif (0,109) dengan nilai *T-Statistics* yaitu 0,559 (<1,964) dan nilai *P-Value* yaitu sebesar 0,577 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Arus kas (X₁) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y₁) dengan demikian **hipotesis 1 ditolak**. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh Arus kas terhadap Profitabilitas tidak signifikan, ini menunjukkan bahwa Arus kas yang tidak stabil dari periode ke periode, pengaruhnya tidak signifikan. Meskipun Arus kas secara keseluruhan meningkat, fluktuasi yang signifikan bisa membuat sulit untuk mencatatkan perubahan yang konsisten dalam profitabilitas Hasil penelitian ini menolak penelitian terdahulu yaitu Akbar (2022).

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil uji kedua dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu positif (0,216) dengan nilai *T-Statistics* yaitu 1.464 (<1,964) dan nilai *P-Value* yaitu sebesar 0,144 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal (X₂) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (Y₁) dengan demikian **Hipotesis 2 ditolak**. Sehingga pengujian ini menyatakan bahwa semakin tinggi utang (DER) maka keuntungan perusahaan semakin menurun. Dalam penelitian ini menyatakan maka jika Struktur modal atau DER yang tinggi akan mempengaruhi Profitabilitas perusahaan. Maka pada Struktur modal yang diukur dengan rasio (DER) terhadap Profitabilitas diukur dengan rasio (ROE) dapat mempengaruhi positivitas terhadap kenaikan Profitabilitas perusahaan.

Maka hipotesis ke-2 tidak mendukung Arifin (2021).

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Hasil uji hipotesis ketiga dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu negatif (-0,463) dengan nilai *T-Statistics* yaitu 2,290 (>1,964) dan nilai *P-Value* yaitu sebesar 0,022 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal (X_2) berpengaruh negatif dan signifikan positif terhadap Profitabilitas (Y_1) dengan demikian **Hipotesis 3 diterima**. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini Ukuran perusahaan terbukti berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas, dikarenakan perusahaan besar biasanya memilih biaya overhead yang tinggi seperti biaya administrasi, biaya tenaga kerja dan biaya pemeliharaan aset. Jika biaya tersebut tidak dikelola dengan efektif, maka dapat berdampak profit perusahaan. Penelitian ini di dukung oleh Afiezan *et al.*, (2020).

4. Pengaruh Arus Kas Terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis keempat dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu negatif (-0,053) dengan nilai *T-Statistics* yaitu 0,388 (<1,964) dan nilai *P-Value* yaitu sebesar 0,698 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Arus kas (X_1) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_2) dengan demikian **Hipotesis 4 ditolak**. Sehingga pengujian dapat dilihat bahwa Variabilitas Arus kas dari periode keperiode dapat membuat sulit untuk mendeteksi hubungan yang kuat antara Arus kas dan Harga

saham. Harga saham dipengaruhi oleh banyak faktor selain Arus kas, seperti kinerja operasional, sentimen pasar, kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, dan berita atau rumor tentang perusahaan. Faktor-faktor ini mungkin memiliki dampak lebih besar pada harga saham dari pada Arus kas. Berdasarkan pengujian ini menyatakan Arus kas dan profitabilitas terhadap harga saham bervariasi dengan jumlah sampel yang diperoleh pada perusahaan maka arus kas dan harga saham tidak relevan. Pengujian ini dapat digunakan melalui uji statistik, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, dan (MRA). Penelitian ini tidak didukung oleh Savira *et al.*, (2020).

5. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis kelima dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu positif (0,815) dengan nilai *T-Statistics* yaitu 5,902 (>1,964) dan nilai *P-Value* yaitu sebesar 0,000 (<0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal (X_2) berpengaruh signifikan positif terhadap Harga saham (Y_2) dengan demikian **Hipotesis 5 diterima**. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan pada harga saham, dikarenakan total ekuitas yang tinggi dapat mengurangi biaya keuangan seperti bunga pinjaman. Ini dapat meningkatkan profit perusahaan secara langsung mempengaruhi valuasi saham. Penelitian ini di dukung oleh peneliti Faluthy (2021).

6. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham]

Hasil uji hipotesis keenam dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu positif (0,066) dengan nilai *T-Statistics* yaitu 0,773 (<1,964) dan nilai *P-Value* yaitu sebesar 0,440 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan (X_3) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_2) dengan demikian **Hipotesis 6 ditolak**. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan semakin besar Ukuran perusahaan, semakin besar pula Harga sahamnya yang disebabkan oleh persepsi pasar. Meskipun pengaruhnya positif, namun tidak signifikan dikarenakan Ukuran perusahaan tidak secara kuat mempengaruhi Harga saham secara langsung. Temuan pada penelitian ini menolak hasil yang diteliti oleh Yunior *et al.*, (2021).

7. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil uji hipotesis ketujuh dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu positif (0,094) dengan nilai *T-Statistics* yaitu 0,654 (<1,964) dan nilai *P-Value* yaitu sebesar 0,513 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (Y_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_2) dengan demikian **Hipotesis 7 ditolak**. Sehingga pengujian dapat dilihat bahwa laba yang dihasilkan dari operasi perusahaan yang lebih tinggi dari pada penjualan aset, jika laba bersih tinggi dan tidak berkelanjutan, maka Harga saham menurun. Pengujian ini dengan menggunakan *purposive sampling* dengan penentuan sampel yang digunakan

dengan pertimbangan data yang dikelola pada *website* resmi BEI. Pada penelitian ini menolak hasil yang diteliti oleh Pratiwi *et al.*, (2023).

8. Pengaruh Arus kas Terhadap Harga Saham Melalui Profitabilitas

Hasil uji hipotesis kedelapan dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu positif (0,010) dengan nilai *T-Statistics* yaitu 0,201 (<1,964) dan nilai *P-Value* yaitu sebesar 0,841 (>0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Arus kas (X_1) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1), dengan demikian **Hipotesis 8 ditolak**. Sehingga pengujian dapat dilihat bahwa perusahaan memiliki Arus kas yang kuat tetapi tidak dapat mengubahnya menjadi profitabilitas yang tinggi, ini bisa mengindikasikan. Arus kas tidak berkontribusi signifikan terhadap peningkatan Profitabilitas, yang pada gilirannya berpengaruh negatif pada Harga saham. Dengan *financial distress* sebagai variabel moderasi. Perusahaan tidak dapat menghasilkan pendapatan maka tidak dapat memenuhi Arus kas perusahaan terhadap profitabilitas pada Harga saham perusahaan. Penelitian ini menolak terhadap Arus kas pada Harga saham melalui Profitabilitas oleh Savira *et al.*, (2020).

9. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham Melalui Profitabilitas

Hasil uji hipotesis kesembilan dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu positif (0,020) dengan nilai *T-Statistics* yaitu 0,389 (<1,964)

dan nilai P-Value yaitu sebesar **0,697** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Struktur modal (X_2) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1), dengan demikian **Hipotesis 9 ditolak**. Sehingga pengujian ini dapat dilihat bahwa penggunaan utang yang berlebihan mungkin tidak selalu diiringi dengan peningkatan efisiensi atau menghasilkan keuntungan yang melebihi biaya utangnya, maka peningkatan utang dapat berdampak negatif. Dengan adanya utang yang sangat besar sehingga memberikan beban signifikan terhadap Harga saham pada kemampuan perusahaan. Penelitian ini menolak penelitian Arifin (2021).

10. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Melalui Profitabilitas

Hasil uji hipotesis kesepuluh dengan mengacu pada nilai *original sampel* yaitu negatif (-0,043) dengan nilai *T-Statistics* yaitu **0,521** ($<1,964$) dan nilai P-Value yaitu sebesar **0,603** ($>0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan (X_3) berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (Y_2) melalui Profitabilitas (Y_1), dengan demikian **Hipotesis 10 ditolak**. Sehingga pengujian ini dapat dilihat bahwa Ukuran perusahaan yang tidak optimal dapat mengarah pada penggunaan modal yang tidak efisien, yang berdampak negatif pada Profitabilitas. Meskipun pengaruhnya positif, namun tidak signifikan dikarenakan Ukuran perusahaan tidak secara kuat mempengaruhi Harga saham secara langsung. Temuan pada

penelitian ini menolak hasil yang diteliti oleh Yunior *et al.*, (2021).

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Arus kas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (H_1 ditolak);
2. Struktur modal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas (H_2 ditolak);
3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan positif terhadap Profitabilitas (H_3 diterima);
4. Arus kas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (H_4 ditolak);
5. Struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap Harga saham (H_5 diterima);
6. Ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (H_6 ditolak);
7. Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Harga saham (H_7 ditolak);
8. Arus kas terhadap Harga saham melalui Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan (H_8 ditolak);
9. Struktur modal terhadap Harga saham melalui Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan (H_9 ditolak);
10. Ukuran perusahaan terhadap Harga saham melalui Profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan (H_{10} ditolak).

21 **Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat diberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun saran yang dituliskan sebagai berikut:

Bagi Perusahaan Pariwisata

Hasil penelitian ini semoga dapat menjadi bahan masukan dan informasi kepada perusahaan untuk memperoleh laba perusahaan sehingga aset perusahaan meningkat dan memberikan keuntungan yang lebih tinggi terhadap para investor yang sebelumnya.

Bagi Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Hasil penelitian ini semoga dapat menjadi dasar pengembangan kurikulum Manajemen Keuangan, serta dapat dijadikan sebagai tambahan referensi kepustakaan untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan Arus kas, Struktur modal, Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Harga saham.

Bagi Peneliti Lainnya

Bagi penelitian lain semoga hasil dari penelitian ini dapat menjadikan tambahan wawasan dan bahan masukan untuk mengembangkan bentuk-bentuk penelitian terbaru yang saham berkaitan dengan Arus kas, Struktur modal, Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Harga.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M. 2015. *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arifin, A, H. 2021. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Management & Business*, Volume Volume 4 (2) 487 – 495.
- Aulia, R. N. Wahyuni, I. Subaida, I. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perbankan Syariah yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Volume 1 (8) : 1645-1661.
<https://doi.org/10.36841/jme.v1i8.2210>
- Dwipa, M. B. Wahyuni, I. Subaida, I. 2023. Dampak Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Energy yang terdaftar di BEI dengan harga Saham sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Volume 2 (6) :1350-1367.
<https://doi.org/10.36841/jme.v2i6.3552>

- Fahmi, I. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan soal jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Halim, A. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Horne, J, C, V dan Wachowicz, J, M. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi 13. Salemba Empat, Jakarta.
- Hutauruk, M, R. 2017. *Akuntansi Perusahaan Jasa*. Jakarta: Indeks.
- Harahap, S, S. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Irfani, A, S. 2020. *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jogiyanto. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yoyakarta.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. UB Press. Malang.
- Margareta. 2014. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta. PT Dian Rakyat.
- Muchran, M. 2020. Pengaruh Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. Universitas Muhammadiyah Makasar
<https://doi.org/10.35129/ajar.v3i01.103>
- Sartono, A. 2018. *Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan, Teori Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Sulindawati., Erni, N, L, G., Yuniarta, G, A., Purnamawati, I, G, A. 2018. *Manajemen Keuangan. Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, V & Wiratana. 2015. *Metode penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Widoatmodjo, S. 2008. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

● **25% Overall Similarity**

Top sources found in the following databases:

- 25% Publications database
- Crossref database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Tri Mahmudi, Kartika Hendra Titisari, Sari Kurniati. "Pengaruh Pengaru...	4%
	Crossref	
2	Citra Ayu Wulandari, Reni Oktavia, Farichah Farichah, Ninuk Dewi Kusu...	2%
	Crossref	
3	Nadya Adelin, Risal Rinofah, Ratih Kusumawardhani. "Pengaruh Strukt...	1%
	Crossref	
4	Andri Setia Budi, Palupi Permata Rahmi, Ezra Karamang. "Influence of ...	1%
	Crossref	
5	Lita Pebriana, Vidya Vitta Adhivinna. "Penggunaan Informasi Keuangan...	<1%
	Crossref	
6	Ng Husin, Rosna Agustina, Anna Sofia Atichasari, Chintya Mega Pratiw...	<1%
	Crossref	
7	Nita Riyana, Ratih Kusumawardhani, Risal Rinofah. "Pengaruh Struktur ...	<1%
	Crossref	
8	Rz Nur Oktarianti, Abid Djazuli, Choriyah Choiriyah. "Pengaruh Profitabi...	<1%
	Crossref	
9	Ellena Pricilla Sijabat, Shofia Amin, Dwi Kurniawan. "Keterkaitan antara...	<1%
	Crossref	

- 10

Teguh Erawati, Dewi Rahmawati. "PENGARUH STRUKTUR MODAL, UK...

Crossref

<1%
- 11

B. Eva Hariyati. "PENGARUH PERSEPSI HARGA, KELOMPOK ACUAN, D...

Publication

<1%
- 12

Betris Ardhea Savira, Risal Rinofah, Mujino Mujino. "Pengaruh Arus Ka...

Crossref

<1%
- 13

Achmad Faluthy. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham De...

Crossref

<1%
- 14

Rizky Triyambodo, Fani Yulia Rosyada, Dyah Palupi, Dini Dwi Ermawa...

Crossref

<1%
- 15

Fatimah Nur Isnawati, Kesi Widjajanti. "PENGARUH KEPEMILIKAN INS...

Crossref

<1%
- 16

Stella Laura Simba. "Analisis Kinerja Keuangan PT Trakindo Utama, Te...

Publication

<1%
- 17

Pinta Juliani Sijabat, Ferry Hidayat. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja,...

Crossref

<1%
- 18

Yulianti Yulianti, Nirsetyo Wahdi, Saifudin Saifudin. "MODEL PREDIKSI ...

Crossref

<1%
- 19

Gama Paksi Baskara, Suyanto Suyanto, Sri Retnaning Rahayu. "PENGA...

Crossref

<1%
- 20

Deasy Arisandy Aruan, Veronica Veronica, Celine Liandy, Debby Christi...

Crossref

<1%
- 21

Ahmad Wawan Setiawansah. "ANALISIS PENGARUH PROMOSI, KUALI...

Publication

<1%

- 22

Hendra Hadiwijaya. "Pengaruh Insentif dan Disiplin Terhadap Prestasi ...

Publication

<1%
- 23

Indi Nurdiansyah, Heri Nanda Pratama Silaen, Sorongan Hasahatan Sit...

Crossref

<1%
- 24

Felisya Meisse Horas, Ivonne S. Saerang, Joy E. Tulung. "PENGARUH R...

Crossref

<1%
- 25

Ida Zuraidah, Rosalina Ghozali. "Kinerja Keuangan terhadap Profitabilit...

Crossref

<1%
- 26

Ahmad Bisri, Suropto Suropto, Sugiyanto Sugiyanto. "Peranan Ukuran P...

Crossref

<1%
- 27

Faulia Anggeraini, Windi Triana. "Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap...

Crossref

<1%
- 28

Nexen Alexandre Pinontoan. "STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN M...

Crossref

<1%
- 29

Riyanti Riyanti, Sultan Sultan, Sahrir Sahrir, Sofyan Syamsuddin. "Efek ...

Crossref

<1%
- 30

Suheny Anugrah Bijaksana Bugis, Adi Prasetyo, Tri Wahyu Oktavendi. "...

Crossref

<1%
- 31

Abdurrahim Abdurrahim, Hendy Tannady, Dhiana Ekowati, Winanto Na...

Crossref

<1%
- 32

Ahmad Wandri, Aminar Sutra Dewi. "PENGARUH LEVERAGE, PERTUMB...

Publication

<1%
- 33

Bayu Wulandari, Julyani Julyani, Santi Santi, Jessica Sulastio, Lucianto...

Crossref

<1%

- 34

Meiliani Luckieta, Ali Amran, Doni Purnama Alamsyah. "Pengaruh DAR ...

Crossref

<1%
- 35

Muchriana Muchran, M. Fajrin A. Thaib. "PENGARUH ARUS KAS TERH...

Crossref

<1%
- 36

Putri Dwi Indriyani, Prabowo Yudo Jayanto. "Faktor-Faktor yang Memp...

Crossref

<1%
- 37

Riska Damayanti, Prima Sadewa. "Pengaruh Earnings Per Share, Arus ...

Crossref

<1%
- 38

Edhie Baskoro Yudhoyono. "PENGEMBANGAN EKOSISTEM BISNIS PA...

Crossref

<1%
- 39

Fatma Ariani, Ansar Taufiq, Syahrudin Yasen. "Analisis Faktor–Faktor...

Crossref

<1%
- 40

Vitryani Tarigan, Djuli Sjafei Purba, Sri Martina. "Pengaruh Ukuran Peru...

Crossref

<1%
- 41

Wawan Anggara, Mukhzarudfa, Tona Aurora L. "Pengaruh Struktur Mo...

Crossref

<1%
- 42

Annisa Nauli Sinaga, Calvin Halim, Sonia Sonia. "Pengaruh Likuiditas, P...

Crossref

<1%
- 43

Dedi Andra Yanto, Aminar Sutra Dewi. "PENGARUH FAMILY CONTROL ...

Publication

<1%
- 44

Irwan Trinugroho, Evan Lau. "Business Innovation and Development in ...

Publication

<1%
- 45

Hani Yulindrasari, Vina Adriany, Yeni Rahmawati, Fonny Demeaty Huta...

Publication

<1%

-
- 46 **Nina Atrina Kudusia, Nilawaty Yusuf, Muliyani Mahmud. "Reaksi Abnor...** <1%
Crossref
-
- 47 **Nugi Mohammad Nugraha, Neneng Susanti, Muhammad Rhamadan Se...** <1%
Crossref
-
- 48 **Satria Purnama, Riri Mayliza, Irdha Yusra. "Nilai Perusahaan Di Lihat D...** <1%
Publication
-
- 49 **Tengku Erwinsyahbana. "UPAYA MEMINIMALISIR INDIKASI KRIMINALI...** <1%
Publication